

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan spiritual dengan kinerja pada guru SMK Mutiara Bangsa di Jakarta. Hal ini didasarkan hasil perhitungan bahwa kecerdasan spiritual terhadap kinerja pada guru menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,39 dan menghasilkan konstanta sebesar 34,91. Dengan demikian bentuk hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kinerja guru memiliki persamaan $\hat{Y} = 34,91 + 0,39 X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor kecerdasan spiritual maka akan mengakibatkan kenaikan pada kinerja guru sebesar 0,39 skor pada konstanta 34,91. Dari hasil perhitungan didapatkan pula koefisien korelasi sebesar 0,546. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kecerdasan spiritual maka semakin baik pula kinerja pada guru.

Kinerja pada guru SMK Mutiara Bangsa ditentukan oleh kecerdasan spiritual sebesar 29,77% dan sisanya sebesar 70,23% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti kompetensi guru, kedisiplinan guru, kepuasan kerja dan motivasi guru.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan spiritual dengan kinerja pada guru SMK Mutiara Bangsa. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja guru.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa sekolah harus dapat meningkatkan kecerdasan spiritual para guru, dikarenakan kecerdasan spiritual pada guru di sekolah tersebut masih ternilai rendah. Tingginya kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh guru dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa indikator kecerdasan spiritual yang paling dikuasai oleh para guru adalah indikator kesadaran diri sebesar 17,08% dan yang perlu ditingkatkan oleh para guru adalah indikator kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit sebesar 16,30%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam meningkatkan kinerja guru adalah:

1. Sebaiknya para guru harus terus meningkatkan kecerdasan spiritual yang dimilikinya dengan meningkatkan unsur-unsur kecerdasan spiritual. Berdasarkan data yang telah diteliti, unsur yang paling perlu ditingkatkan adalah kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, sehingga semangat guru dalam

mengajar tetap stabil serta tingkat kehadiran guru menjadi lebih baik dan diharapkan kinerjanya pun akan lebih meningkat.

2. Kepala sekolah harus menyadari bahwa kecerdasan spiritual memiliki kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi kinerja seorang guru. Dalam hal ini, hendaknya kepala sekolah mengupayakan langkah-langkah yang diperlukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual guru, seperti pemberian pelatihan ESQ (*Emotional Spiritual Question*) yang diadakan rutin oleh pihak sekolah, sehingga hal itu akan berpengaruh terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar.
3. Pihak sekolah sebaiknya memberikan *reward* baik berupa materi maupun non-materi seperti pemberian penghargaan kepada guru yang terbaik, dan lain-lain. Pemberian *reward* ini bertujuan agar mereka lebih semangat dalam mengajar maupun dalam melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pihak sekolah.